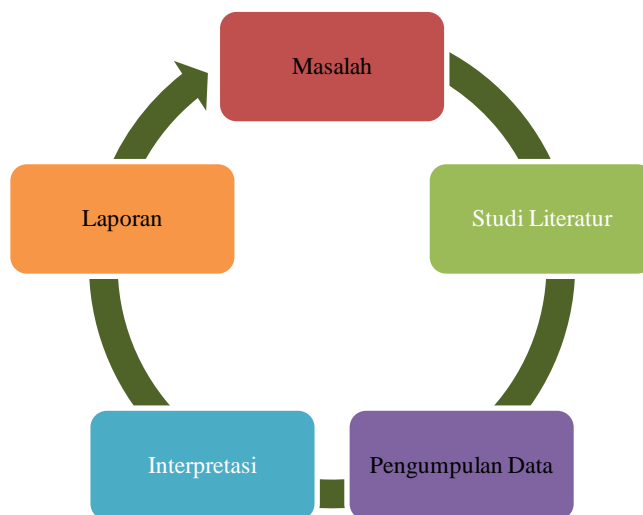


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain penelitian



Gambar 3.1 Desain Penelitian Kuantitatif (Creswell 2008)

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif yang menurut Hidayat (2010) Penelitian deskriptif ialah sebuah penelitian yang lebih luas dalam penggunaan data-datanya. Creswell (2018) menjelaskan penelitian kuantitatif merupakan sebuah penyelidikan tentang masalah sosial berdasarkan pada pengujian sebuah teori yang terdiri dari variabel-variabel, diukur dengan angka, dan dianalisis dengan prosedur statistik untuk menentukan apakah teori tersebut benar.

Kepercayaan diri terdiri dari 5 kategori menurut penelitian Behnke (2017) yaitu sangat setuju (skor 5), setuju (skor 4), cukup/rata-rata (skor 3), rendah (skor 2), sangat rendah (skor 1).

Fungsi dari tingginya angka percaya diri adalah untuk menjaga performa para pemain futsal tetap konstan disaat situasi di lapangan mulai berbeda dikarenakan adanya banyak penonton yang masing-masing memberikan pengaruh yang berbeda.

3.2 Partisipan penelitian

Partisipan dalam penelitian ini akan dilakukan di SMAN 4 Sukabumi dan SMKS PGRI 1 Sukabumi dengan melibatkan pemain futsal sekolah dikarenakan

Muhammad Iqbal Alfikri, 2021

PERBEDAAN TINGKAT PERCAYA DIRI BERMAIN FUTSAL DIHADAPAN PENONTON ANTARA SISWA SMAN 4 SUKABUMI DENGAN SISWA SMKS PGRI 1 SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sudah mengalami bermain futsal dihadapan banyak penonton. Sedangkan tempat dari penelitian ini adalah di dua sekolah, yakni SMAN 4 Sukabumi dan di SMKS PGRI 1 Sukabumi, di Kota Sukabumi

3.3 Populasi

Menurut (Creswell 2008). populasi adalah suatu kelompok individu yang memiliki karakteristik yang sama atau relatif serupa. Menurut Morissan (2012:9). Populasi adalah sebagai suatu kumpulan subjek, variabel, konsep, atau fenomena. Kita dapat meneliti setiap anggota populasi untuk mengetahui sifat populasi yang bersangkutan. Menurut definisi diatas, populasi bukan hanya sekedar subjek dan objek yang dipelajari, tetapi mencakup seluruh karakteristik yang mencakup subjek dan objek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 4 SUKABUMI dan siswa SMKS PGRI 1 Kota Sukabumi

3.4 Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 131) , Sampel adalah sebagian atau sebagai wakil populasi yang akan diteliti. Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*, adalah teknik dengan pemilihan sampel yang terdiri dari individu yang memiliki kriteria khusus (Fraenkel, Wallen, & Hyun, 2015). Dalam penelitian ini digunakan teknik purposive sampling dengan menetapkan kriteria khusus demi sesuainya data dengan tujuan dari penelitian ini. Untuk jumlah sample, Gay & Diehl (1992) mengasumsikan bahwa semakin banyak sampel yang diambil maka akan semakin representatif dan hasilnya dapat digeneralisir. Namun ukuran sampel yang diterima akan sangat bergantung pada jenis penelitiannya, jika penelitiannya bersifat deskriptif, maka sampel minimumnya adalah 10% dari populasi.

3.5 Instrumen penelitian

Suharsimi Arikunto (2010) , instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih & digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis & dipermudah. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode survei dan mengambil data dengan angket/ kuesioner. Menurut Bailey (1982), metode survei adalah metode penelitian yang mempunyai teknik pengambilan keputusan berupa data pertanyaan secara tertulis maupun lisan. Suharsimi Arikunto (2006: 151)

Muhammad Iqbal Alfikri, 2021

PERBEDAAN TINGKAT PERCAYA DIRI BERMAIN FUTSAL DIHADAPAN PENONTON ANTARA SISWA SMAN 4 SUKABUMI DENGAN SISWA SMKS PGRI 1 SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menjelaskan angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Keuntungan menggunakan angket antara lain:

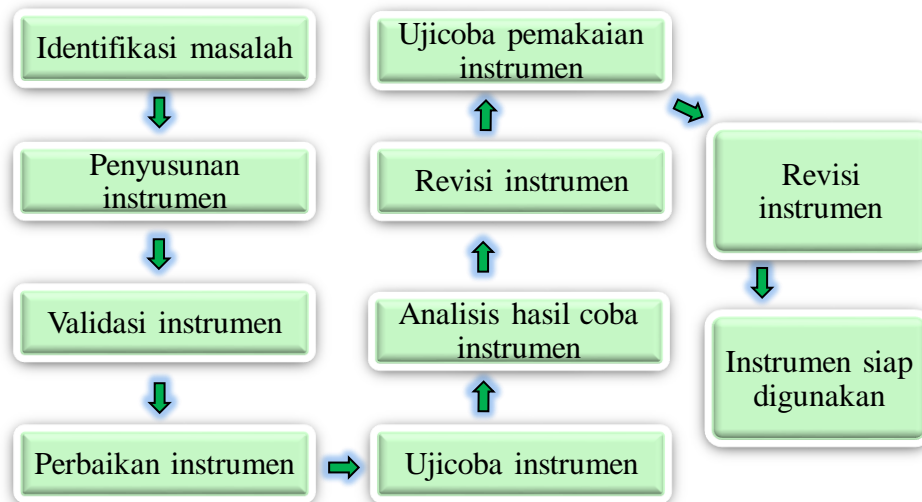
- 1) Tidak memerlukan hadirnya peneliti
- 2) Dapat diberikan secara serempak kepada banyak responden
- 3) Dijawab oleh responden menurut kecepatan masing-masing dan menurut waktu senggang responden
- 4) Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur, dan tidak malu-malu menjawab
- 5) Dapat dibuat berstandar sehingga semua responden dapat diberi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen angket/kueisioner Sport Mental Training Questionnaire (SMTQ) dari penelitian Maciej Behnke (2017) yang diadaptasi kedalam bahasa Indonesia sesuai dengan prosedur dari salahsatu ahli penerjemah Brislin (1980) dan Prieto (1992), yaitu langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Pertama, setiap butir instrumen diterjemahkan dari bahasa Inggris (bahasa asal instrumen) ke dalam bahasa Indonesia. Setiap butir pertanyaan dapat lebih dari satu kali proses penerjemahan untuk meningkatkan akurasi dari setiap kata-katanya.
- 2) Tahap selanjutnya adalah melakukan terjemahan kembali dari bahasa Indonesia kedalam bahasa Inggris.
- 3) Tahap akhir adalah memeriksa kualitas dari instrumen asli dalam bahasa Inggris dengan hasil terjemahan kembali yang juga dalam bahasa Indonesia. Kedua instrument dibandingkan setiap katanya untuk meningkatkan keakuratan validisas isi. Selanjutnya diperiksa kembali guna mendapatkan arti yang benar-benar sama antara hasilterjemahan bahasa Indonesia dengan bahasa Inggrisnya didalam setiap kata-katanya.

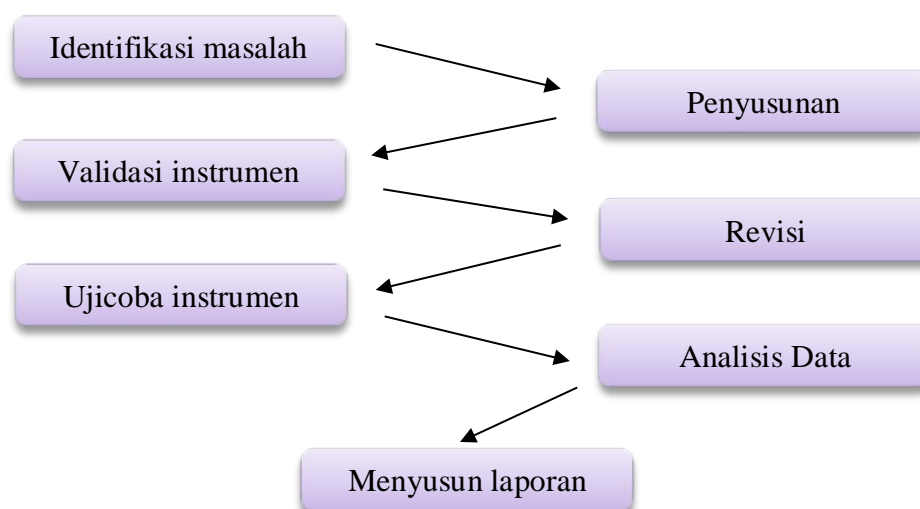
3.6 Prosedur penelitian

Menurut Arikunto (2013) Alur penelitian adalah kronologi prosedural yang dilakukan seorang peneliti dalam karya penelitiannya dan bukan sekedar urutan apa yang mesti dilalui, berikut adalah alur penelitian metode kuantitatif :



Gambar 3.2 Alur penelitian kuantitatif

Dari 10 langkah penelitian, hanya 7 langkah yang akan diaplikasikan dalam penelitian kali ini, berikut adalah diagram alur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini :



Gambar 3.3 Adaptasi langkah-langkah penelitian

(1) Identifikasi Masalah

Penelitian ini dilakukan dari identifikasi masalah saat ini, yaitu tingkat kepercayaan diri bermain futsal dihadapan banyak penonton itu berbeda disaat tanpa ada penonton, disaat tanpa penonton, pemain futsal cenderung lebih percaya diri, namun dihadapan banyak penonton pemin futsal terkadang performa mereka sedikit mengalami penurunan dikarenakan kurang percaya diri. Penelitian ini perlu dikembangkan lagi sehingga terbentuk rasa percaya diri yang kuat bagi pemain futsal sehingga performa permainannya tetap konstan bagaimanapun kondisi dan tempo pertandingan yang dihadapi saat itu.

(2) Penyusunan instrumen

Langkah-kangkah menyusun instrumen menurut M. Mustari & M.T Rahman (2012). diantaranya adalah :

- 1) Mendata variabel-variabel yang akan dikaji
- 2) Memperkirakan penganalisisan data
- 3) Memperhatikan daftar variabel
- 4) Menggunakan bahasa dan perkataan yang tepat
- 5) Melakukan ujicoba sebelum penelitian dilakukan
- 6) Memperbaiki instrument

(3) Validasi instrumen

Suharismi Arikunto (1999:65) mengemukakan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesalihan suatu tes, suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Untuk mengukur validasi angket, penelitian ini menggunakan rumus product moment, dan untuk penghitungannya menggunakan program SPSS

Reliabilitas Menurut Sumadi Suryabrata (2004:28) reliabilitas adalah menunjukkan sejauhmana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Untuk menghitung uji reliabilitas tes bentuk uraian dapat dilakukan dengan menggunakan rumus cronbach-alpha, dan penghitungannya menggunakan program SPSS

(4) Perbaiki instrumen

Setelah dilakukan uji validitas oleh program SPSS dengan landasan teori dari berbagai sumber, dari sinilah instrumen akan diperbaiki sehingga instrumen ini telah valid dan mampu mengukur item yang dibutuhkan dalam penelitian ini

(5) Ujicoba instrumen

Setelah instrumen diperbaiki dan angket dibuat, maka selanjutnya akan dilakukan ujicoba instrumen, ujicoba instrumen dapat dilakukan berkali-kali sesuai dengan kebutuhan penelitian, ujicoba instrumen ini dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas terhadap objek yang akan diukur.

(6) Pengumpulan data

Bryman (2005:63) mendefinisikan proses penelitian kuantitatif dimulai dari teori, hipotesis, disain penelitian, memilih subjek, mengumpulkan data, memproses data, menganalisa data, dan menuliskan kesimpulan. Penulis menyusun langkah-langkah penelitian sebagai desain penelitian yang telah penulis lakukan. Langkah pertama yaitu menentukan populasi dan sampel yang akan menjadi oobjek penelitian penulis, selanjutnya mengumpulkan data hasil dari kuestioner SMTQ dan data diperoleh dari google form. Berikut adalah rangkaian prosedur pengumpulan data ini dilakukan

- 1) Mempersiapkan kuestioner SMTQ
- 2) Mengkondisikan sampel yang akan diberikan kuestioner
- 3) Kuestioner disebar via online
- 4) Hasil jawaban dari sampel akan tampil di google drive
- 5) Mengolah jawaban sampel di program windows SPSS & Ms. excel
- 6) Mengambil kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh
- 7) Hasil keseluruhan penelitian dilampirkan dalam penelitian ini

(7) Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif kuantitatif, adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Menurut Hamid Darmadi (2011) rumus perhitungannya dalah sebagai berikut :

T = Total jumlah responden yang memilih

P_n = Pilihan angka skor Likert

Muhammad Iqbal Alfikri, 2021

PERBEDAAN TINGKAT PERCAYA DIRI BERMAIN FUTSAL DIHADAPAN PENONTON ANTARA SISWA SMAN 4 SUKABUMI DENGAN SISWA SMKS PGRI 1 SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Interpretasi Skor Perhitungan

Agar mendapatkan hasil interpretasi, terlebih dahulu harus diketahui skor tertinggi (X) dan skor terendah (Y) untuk item penilaian dengan rumus sebagai berikut:

$Y = \text{skor tertinggi likert} \times \text{jumlah responden}$

$X = \text{skor terendah likert} \times \text{jumlah responden}$

Jumlah skor tertinggi untuk kategori “Sangat tinggi” adalah $5 \times 60 = 300$, dan kategori “Sangat rendah” adalah $1 \times 60 = 60$. maka penilaian dihasilkan dengan menggunakan rumus Index %, Rumus Index % = Total Skor / Y x 60

Rumus Interval

$I = 100 / \text{Jumlah Skor (Likert)}$

Maka = $100 / 5 = 20$

Hasil (I) = 20 (Ini adalah interval dari 0 % sampai dengan 100%)

Berikut kriteria interpretasi skornya berdasarkan interval :

No	Presentase	Kategori
1	80% - 100%	Sangat tinggi
2	60% - 79.99%	Tinggi
3	40% - 59.99%	Rata-rata
4	20% - 39.99%	Rendah
5	0% - 19.99%	Sangat rendah

Tabel 3.1 Kategori pengelompokkan perhitungan

Penyelesaian Akhir = Total skor / Y x 100 = presentase (kategori)